

**METODE PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI
DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-A'RAF AYAT 35-36
(TELAAH TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M. QURAISH
SHIHAB)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

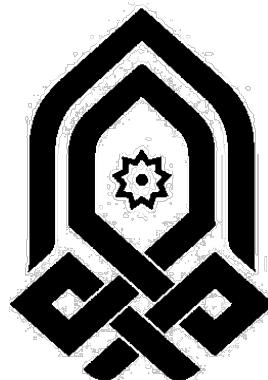
UMI ULFATUNNAFISAH
NIM. 2117292

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**METODE PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI
DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-A'RAF AYAT 35-36
(TELAAH TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M. QURAISH
SHIHAB)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

UMI ULFATUNNAFISAH
NIM. 2117292

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : UMI ULFATUNNAFISAH
NIM : 2117292
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **METODE PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI
DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-A'RAF 35-36
(TELAAH TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M.
QURAISH SHIHAB)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dengan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Mei 2021

Yang menyatakan



UMI ULFATUNNAFISAH
NIM. 2117292

Dr. Hj. Sopiah., M.Ag
Ds. Kauman Rt. 06 Rw. 03 Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Umi Ulfatunnafiisah

Pekalongan, 10 Mei 2021

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : UMI ULFATUNNAFISAH
NIM : 2117292
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **METODE PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI
DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-A'RAF AYAT 35-
36 (TELAAH TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M.
QURAISH SHIHAB)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 197107072000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

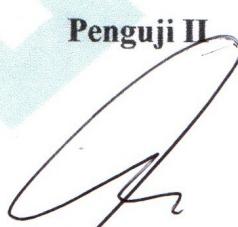
Nama : **UMI ULFATUNNAFISAH**
NIM : **2117292**
Judul Skripsi : **METODE PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-A'RAF AYAT 35-36 (TELAAH TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M. QURAISH SHIHAB)**

Telah diujikan pada hari Rabu, 02 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Akhmad Afroni, M.Pd.
NIP. 19690921 200312 1 003

Penguji II


A.Tabi'in, M. Pd.
NITK. 1987 4606 2016 08D1 012

Pekalongan, 09 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	T	te
ث	sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	s	es

ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	W	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = ă
ي = i	أي = ai	إي = ī
و = u	أو = au	أو = ӯ

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
------	---------	----------------

البر	ditulis	<i>al-birr</i>
------	---------	----------------

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Atas rahnat dan ridho Allah SWT. skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Adro'i dan Ibu Faridah yang menjadi alasan terbesar saya untuk terselesaikan skripsi ini, dan yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moral, spiritual dan material yang tidak dapat tergantikan, semoga amal baik dari skripsi ini menjadi pahala untuk kedua orang tua saya.
2. Kakakku Umi Hanik dan Nur Rokhis terima kasih atas do'a dan supportnya.
3. Ibu Mutmainah dan Ibu Ma'muroh yang telah memberikan banyak bantuan dan perhatiannya.
4. Guru saya KH. Hasanudin Subki, KH. Agus Shohibul Ulum, Kyai Maulana Irham terima kasih atas do'a, wejangan dan ilmu agama yang semoga bermafaat di dunia hingga di akhirat.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang telah membentuk saya hingga menjadi lebih baik seperti sekarang ini.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Q.S. Al-Insyirah [94]: 6)

ABSTRAK

Umi Ulfatunnafisah (2117292), Metode Pendidikan Karakter Islami dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 35-36 (Telaah Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: Metode Pendidikan Karakter Islami, Al-Qur'an surat Al A'raf ayat 35-36, Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab.

Karakter anak bangsa dari tahun ke tahun semakin merosot terlebih lagi dari adanya arus globalisasi yang semakin pesat berkembang semakin besar pula akibat yang ditimbulkan dalam kehidupan anak zaman sekarang. Salah satu usaha dalam menangani adanya arus globalisasi yang semakin kuat dalam mempengaruhi karakter anak bangsa maka pemerintah menanamkan nilai-nilai karakter dalam pendidikan yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional. Dan hal itu pula yang mendasari adanya pendidikan karakter.

Banyak metode pendidikan karakter dalam ajaran Islam salah satunya yaitu metode pendidikan karakter Islami yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 35-36. Namun, untuk mengetahui isi tentang surat Al-A'raf ayat 35-36 perlu adanya pemahaman tentang tafsir surat tersebut. Untuk itu penulis memilih menelaah kitab Tafsir Al-Mishbah karya M.Quraish Shihab dengan tafsirannya yang kontemporer sesuai dengan keadaan masyarakat Indonesia. Adapun metode pendidikan karakter Islami dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 35-36 perlu diterapkan dengan konteks pendidikan masa kini yang mengikuti arus globalisasi dan teknologi yang semakin maju agar pendidikan karakter di Indonesia tidak tertinggal tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berkembang sangat pesat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian *library research* (Penelitian kepustakaan) dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data atau bahan-bahan yang berkaitan dengan tema pembahasan dan permasalahannya, yang diambil dari sumber-sumber kepustakaan, kemudian dianalisis menggunakan teknik *content analysis* (analisis isi). Adapun sumber utamanya yaitu kitab tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam surat Al-A'raf ayat 35-36 terdapat tiga metode pendidikan karakter Islami. Ketiga metode tersebut yaitu metode cerita/kisah, metode *remidial teaching* (Perbaikan) dan metode *targhib* dan *tarhib*. Adapun penerapan metode tersebut dengan konteks pendidikan karakter masa kini adalah dengan cara penanaman nilai-nilai pendidikan karakter menggunakan metode pendidikan karakter Islami tersebut di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah, sehingga diharapkan mampu teraplikasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Metode Pendidikan Karakter Islami dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf Ayat 35-36 (Telaah Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab). Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajarannya sampai akhir zaman.

Adapun pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan moril dan materil, sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK IAIN Pekalongan.
3. Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku Ketua jurusan PAI.
4. Moh. Syaifudin, M.Pd. selaku sekretaris jurusan.
5. Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.

6. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, memberikan petunjuk dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang berlipat ganda serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang terkhususnya bagi pembaca dan penulis skripsi ini.

Pekalongan, 9 Mei 2021

penulis

Umi Ulfatunnafisah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan	7
2. Objek dan Waktu Penelitian	8
3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Pengertian Metode Pendidikan Karakter Islami	13
2. Pendidikan Karakter Masa Kini	15
3. Dasar Hukum Pelaksanaan Pendidikan Karakter Islami	16

4. Tujuan Metode Pendidikan Karakter Islami	17
5. Metode-metode Pendidikan Karakter Islami	17
6. Pondasi dalam Pendidikan Karakter	22
7. Proses Pembentukan karakter	28
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Tafsir Al-Mishbah	41
B. Metode Pendidikan Karakter Islami yang terdapat dalam Q.S. Al-A'raf ayat 35-36 Berdasarkan Tafsir Al-Mishbah	50
C. Penerapan Metode Pendidikan Karakter Islami yang terdapat dalam Q.S. Al-A'raf ayat 35-36 dengan Konteks Pendidikan Karakter Masa Kini	63
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	87
A. Analisis Metode Pendidikan Karakter Islami yang terdapat dalam Q.S. Al-A'raf ayat 35-36 Berdasarkan Tafsir Al-Mishbah	87
B. Analisis Penerapan Metode Pendidikan Karakter Islami yang Terdapat dalam Q.S. Al-A'raf ayat 35-36 dengan Konteks Pendidikan Karakter Masa Kini	97
BAB V PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter anak bangsa pada zaman sekarang dari tahun ke tahun semakin merosot. Hal itu disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya yaitu karena adanya arus globalisasi yang berkembang semakin pesat sehingga mampu mempengaruhi karakter dan moral anak bangsa. Hal itu bisa dilihat dari semakin banyaknya remaja bahkan anak-anak yang kurang sopan terhadap orang yang lebih tua, tidak bertanggung jawab terhadap tugasnya, suka berbohong, tidak menghargai satu sama lain dan lain sebagainya. Contoh kejadian yang sering terjadi yaitu tawuran antar pelajar, antar desa, konflik agama dan sosial, minuman keras, perusakan lingkungan, penyalahgunaan obat terlarang, seks bebas dan masih banyak perilaku melanggar norma lainnya yang mencerminkan semakin merosotnya karakter anak bangsa. Tidak hanya, pada orang yang pendidikannya kurang saja, namun terjadi juga pada orang yang berpendidikan tinggi, karena kurangnya internalisasi dan implementasi pendidikan karakter yang diajarkan di sekolah seperti sekarang korupsi sangat merajalela dikalangan pejabat yang memiliki pangkat. Dari hal itulah, sangat diperlukan adanya pendidikan karakter yang diterapkan sejak dini untuk memperbaiki kualitas karakter anak bangsa. Tidak hanya di sekolah, pendidikan karakter juga harus diterapkan di lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.¹

¹ Muhammad Jafar Anwar dan Muhammad A. Salam, *Membumikan Pendidikan Karakter: Implementasi Pendidikan berbobot Nilai dan Moral* , (Jakarta: CV. Suri Tatu'uw, 2015), hlm. 46

Melalui pendidikan karakter inilah diharapkan dapat membimbing serta menciptakan insan yang memiliki hubungan sosial baik dengan pengembangan potensi dasar manusia. Hal tersebut dapat tercermin dari tutur kata dan perbuatan seseorang melalui pergaulannya di kehidupan bermasyarakat. adapun usaha yang dilakukan untuk melaksanakan pendidikan karakter diantaranya dengan dilakukannya pemberian pembenahan pada kurikulum beserta komponennya, meningkatkan dan menciptakan pendidikan yang berkualitas, memperbaiki sarana prasarana pendidikan agar layak digunakan dan lain sebagainya. Pemberian kurikulum bisa dilakukan dengan cara penerapan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 yang berisi tentang sistem pendidikan nasional yang semestinya, yang menyatakan bahwa pendidikan karakter memiliki kedudukan primer. Adapun maksud dari pendidikan nasional, yakni: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, menjadi manusia untuk berkembangnya potensi dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Dari adanya sistem pendidikan nasional tersebut, Menegaskan bahwa hal itu juga merupakan tujuan utama pemerintah dalam membangun karakter anak bangsa. Selain itu, melalui pendidikan dan pelatihan tentang karakter yang baik secara terus menerus dimulai sejak dini di dalam keluarga diyakini dapat

² Dharma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan praktek di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6

menciptakan karakter yang baik pula. Hal itu disebabkan Karena, sifat serta karakter dapat dipengaruhi oleh lingkungan tempat ia tinggal. Selanjutnya, setelah pendidikan yang diterapkan dalam lingkungan keluarga pendidikan karakter juga sangat perlu diimplementasikan di lingkungan sekolah. oleh karena itu, seharusnya guru mata pelajaran agama ataupun mata pelajaran umum disekolah mampu memberikan pendidikan karakter sehingga dapat mengintergrasikan nilai karakter ke dalam diri siswa agar nilai karakter tersebut bisa teraplikasikan di dalam kehidupan siswa. Tidak cukup pada pendidikan karakter saja, namun kita sebagai seorang muslim harus menanamkan pendidikan karakter Islami yang diajarkan dalam agama Islam. pendidikan karakter yang diajarkan dalam Islam yakni pendidikan karakter Islami yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadits.

Sebagaimana telah dipahami bahwa Al-Qur'an dan Hadits merupakan pedoman bagi umat Islam dalam kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan karakter Islami yang dimaksud adalah pendidikan akhlak/karakter sesuai dengan perintah Allah SWT. yakni seperti pendidikan akhlak yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. karena beliau adalah sebenar-benarnya suri tauladan yang baik bagi umatnya.³ Dari pendidikan karakter tersebut, agar mencapai hasil yang diinginkan maka tidak bisa ditinggalkan begitu saja tentang masalah yang berkaitan dengan metode pendidikan. Namun pada kali ini lebih spesifiknya mengarah pada metode pendidikan karakter Islami. Maksud dari metode

³ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 59-60

pendidikan karakter Islami yakni suatu cara yang dilakukan untuk menyampaikan materi dengan tujuan menciptakan peserta didik yang berkarakter Islami sesuai dengan ketentuan Islam. Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang metode pendidikan karakter Islami yakni salah satunya pada surat Al-A'raf ayat 35-36, sebagai berikut:

يَبَيِّنِي عَادَمَ إِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ رُسُلٌ مِّنْكُمْ يَقُصُّونَ عَلَيْكُمْ إِعْيَاتِي فَمَنِ اتَّقَىٰ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْرُنُونَ {35} وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِإِيمَانِنَا وَأَسْتَكَبَرُوا عَنْهَا أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَلِيلُونَ {36}

“Hai anak-anak Adam, jika datang kepada kamu rasuk-rasul dari (jenis) kamu mengisahkan kepada kamu ayat-ayat-Ku, maka barang siapa yang bertakwa dan berbuat baik, maka tidaklah ada kekhawatiran atas mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan menyombongkan diri terhadapnya, mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (Q.S. Al-A'raf [7]: 35-36).

Dari metode dalam surat tersebut nantinya dapat dijadikan acuan serta dapat diterapkan pada proses pembelajaran pendidikan karakter. Dalam Q.S. Al-A'raf ayat 35-36 ini masih bersifat ‘am (umum), sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui kandungan dari ayat tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu tafsir, pemahaman serta penjelasan tentang ayat tersebut dari seorang Ulama ahli Tafsir (Mufassir). Maka dari itu, penulis memilih untuk menelaah tafsiran yang terkandung dalam Q.S. Al-A'raf ayat 35-36 berdasarkan kitab tafsir Al-Misbah. Penulis memilih untuk menelaah kitab tafsir Al-Misbah dengan pertimbangan yaitu karena kitab ini merupakan karya seorang mufassir kontemporer Indonesia yang bernama M. Quraish Shihab, sehingga berkenaan dengan hal itu akan lebih relevan tafsirannya dengan kondisi masyarakat

Indonesia sekarang ini. Dalam kitab tersebut beliau juga menyampaikan tentang akhlak serta menegaskan tentang moral dalam berbagai tulisannya. Adapun penerapan metode pendidikan karakter dalam Q.S. Al-A'raf ayat 35-36 ini perlu diterapkan pula dengan konteks pendidikan karakter Islami masa kini. Hal itu diperlukan karena semakin berkembangnya zaman maka harus semakin berkembang pula pendidikan karakter yang diajarkan terhadap peserta didik agar tidak tertinggal oleh kemajuan teknologi serta arus globalisasi yang berkembang pesat pada zaman sekarang.

pendidikan karakter zaman sekarang harus bisa menyesuaikan, mengintegrasikan dan mengolah teknologi canggih yang berkembang saat ini, agar pendidikan karakter berjalan dengan baik. Tidak hanya itu, pendidikan karakter zaman sekarang juga harus bisa memilih dan memilih/ memfilter dari adanya arus globalisasi yang terus berkembang agar tidak salah dalam mendidik karakter anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua ataupun guru dalam mengajarkan karakter harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan pendidikan karakter masa kini.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan judul **“Metode Pendidikan Karakter Islami dalam Al-Qur'an Surat AL-A'raf Ayat 35-36 (Telaah Kitab Tafsir AL-Misbah Karya M. Quraish Shihab)”**. adapun alasan penulis memilih judul tersebut karena masih banyak masyarakat yang belum tahu tentang kandungan yang ada dalam surat tersebut dan masih banyak masyarakat yang belum tahu bagaimana metode pendidikan karakter Islami yang sebenarnya. Dengan adanya hal itu, diharapkan

dari judul ini dapat menarik simpati masyarakat dalam membacanya sehingga menambah wawasan pengetahuan untuk mendidik karakter anak dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis merumuskan masalah penelitiannya, sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pendidikan Karakter Islami yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat AL-A'raf Ayat 35-36 berdasarkan Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab?
2. Bagaimana penerapan metode pendidikan Karakter Islami dalam Al-Qur'an Surat AL-A'raf Ayat 35-36 berdasarkan Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab menggunakan konteks pendidikan zaman sekarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode pendidikan Karakter Islami yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat AL-A'raf Ayat 35-36 berdasarkan kitab Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab.
2. Untuk mengetahui penerapan metode pendidikan Karakter Islami dalam Al-Qur'an Surat AL-A'raf Ayat 35-36 berdasarkan kitab Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab menggunakan konteks pendidikan zaman sekarang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan kontruktif bagi dunia pendidikan khususnya dalam bidang tafsir pendidikan serta dapat meningkatkan wawasan pengetahuan mengenai metode pendidikan karakter Islami yang sesuai dengan ketentuan Islam berdasarkan Al-Qur'an dan hadits.

2. Secara Praktis

- a. Bagi dunia akademik, penelitian ini diharapkan supaya dapat digunakan sebagai salah satu acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.
- b. Bagi masyarakat luas, penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan kepada yang membaca khususnya bagi orang tua dan pendidik dalam mengaplikasikan metode pendidikan karakter Islami yang terdapat pada Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 35-36 berdasarkan kitab Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan bentuk penelitian library research (studi kepustakaan). Studi kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan

yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitiannya.⁴

Penelitian pustaka yakni suatu penelitian yang sumber datanya diperoleh melalui sumber perpustakaan yang berupa buku-buku pustaka, jurnal dan literatur lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

b. Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memprioritaskan pada makna, penalaran dan definisi suatu situasi tertentu serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan nyata/sehari-hari.⁵ Selain itu, pada pendekatan ini data yang akan diteliti berupa naskah atau dokumen yang ada dalam literatur kepustakaan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini untuk mendapatkan data dan informasi tentang metode pendidikan karakter Islami dalam Q.S. Al-A'raf ayat 35-36 yang termuat dalam pemikiran Quraish Shihab pada Tafsir Al-Misbah.

2. Objek dan Waktu Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kajian tafsir surat Al-A'raf ayat 35-36 yang ada di dalam kitab Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dari bulan januari

⁴ Amelia Zulyanti Siregar dan Nurliana Harahap, *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 48

⁵ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi: Ahmar Cendekia, 2019), hlm. 6-7

sampai bulan april 2021 atau yang dapat terhitung penelitian ini kurang lebih selama 4 bulan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang didapat/dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁶ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah Kitab Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab volume 4.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat/dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini berupa buku-buku tentang pendidikan karakter Islami, internet dan informasi lain yang berhubungan dengan judul skripsi ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yakni dengan *library research*, yaitu suatu riset kepustakaan. Dalam penelitian

⁶ Sandu Siyato, dkk., *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67

kepustakaan ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah pengumpulan data literatur yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan objek pembahasan yang diteliti seperti membaca dan memahami Al-Qur'an, hadits, kitab-kitab klasik, buku-buku, jurnal dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Selain itu karena pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data-data tertulis, maka penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mencari data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkip buku, majalah, dokumen, jurnal dan lain sebagainya.⁷

5. Teknis Analisis Data

Data-data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode deskriptif

Teknik untuk menganalisis data yaitu menggunakan teknik deskriptif karena data yang diteliti berupa naskah/dokumen yang ada dalam literatur kepustakaan. Deskriptif ialah menyajikan data dengan mendeskripsikan/menggambarkan data sebenar mungkin sesuai dengan data yang didapatkan dari hasil penelitian.

⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta:Deepublish, 2020), hlm. 3

b. Teknik Analisis Data

Analisis non-statistik sesuai untuk deskriptif atau data textular.

Data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya, dan karena itu analisis semacam ini juga disebut analisis isi (content analysis). Disini peneliti menggunakan metode content analysis dalam menguraikan makna yang terkandung dalam sumber-sumber data, setelah itu dari hasil interpretasi tersebut dilakukan pengkajian guna menjawab dari rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar penulisan skripsi ini lebih sistematis dan menggambarkan secara kesatuan utuh, maka penulis menggambarkan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian Inti meliputi: BAB 1 Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 Landasan teori pada bab ini terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori ini meliputi pengertian, dasar, tujuan dan metode-metode dalam pendidikan karakter Islami.

BAB 3 Hasil Penelitian “Metode Pendidikan Karakter Islami dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 35-36 (Telaah Kitab Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)” ini berisi tentang gambaran umum kitab Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab, Biografi M. Quraish Shihab, kajian tafsir Q.S. Al-A'raf ayat 35-36 dalam kitab Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan pendidikan karakter Islami yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat AL-A'raf Ayat 35-36 berdasarkan kitab Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab.

BAB 4 Analisis “Metode Pendidikan Karakter Islami dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 35-36 (Telaah Kitab Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)” ini berisi tentang analisis Metode pendidikan karakter Islami yang terdapat dalam Q.S. Al-A'raf ayat 35-36 berdasarkan kitab Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan Analisis Penerapan metode pendidikan Karakter Islami yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat AL-A'raf Ayat 35-36 berdasarkan kitab Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dengan konteks pendidikan karakter masa kini.

BAB 5 Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengkajian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Mengenai metode pendidikan karakter Islami dalam Q.S. al-A'raf ayat 35-36 berdasarkan tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab, terdapat beberapa metode pendidikan karakter Islami di dalamnya yakni *pertama*, metode cerita/kisah merupakan metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan cara menyampaikan kisah agar pendengar dan pembaca dapat mengambil hikmah serta meniru yang baik dan meninggalkan yang buruk.

Kedua metode *remidial teaching* merupakan suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan dengan singkat pengajaran yang membuat menjadi baik. Kemudian yang *ketiga* metode *targhib* dan *tarhib*, metode *targhib* merupakan metode pembelajaran dengan cara memberikan wejangan terhadap kesenangan dan kenikmatan akhirat yang dibarengi dengan bujukan tujuannya yaitu agar orang itu dapat mematuhi aturan-aturan Allah SWT. sedangkan metode *tarhib* merupakan metode pembelajaran dengan cara memberikan wejangan tentang ancaman karena dosa yang telah diperbuat, tujuannya yaitu agar orang tersebut menjauhi larangan-larangan Allah SWT.

2. Penerapan dari metode pendidikan karakter Islami dalam Q.S. al-A'raf ayat 35-36 berdasarkan tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab dengan

konteks pendidikan masa kini (keluarga dan sekolah) sebagai orang tua dan pendidik (guru) harus pandai dalam menentukan mana metode yang efektif untuk mendidik anak/peserta didik yang sesuai dengan syariat Islam. terlebih untuk guru dalam pendidikan masa kini yaitu menggunakan kurikulum 2013 guru harus mampu mengintegrasikan antara mata pelajaran dengan pendidikan karakter.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan penulis pada penelitian ini, penulis akan mengemukakan masukan atau saran, antara lain sebagai berikut:

Bagi seluruh pendidik baik pendidik formal maupun informal, terutama yang berada dalam lingkungan pendidikan Islam, hendaknya turut mengimplementasikan metode pendidikan Islam yang bersumber dari alQur'an. Adanya metode pendidikan tersebut sungguh erat dengan nilai-nilai kemanusiaan dan pendidikan, sehingga sangat relevan terhadap kondisi pendidikan masa kini yang nampaknya sudah jarang memperhatikan aspek kemanusiaan peserta didiknya.

Kekurangan penulis dalam penulisan ini, ialah penulis hanya meneliti metode dalam alQur'an Surat al-A'raf ayat 35-36 sebatas dalam variasi metode dan bagaimana pendapat ahli tafsir tentang metode tersebut. Sehingga untuk penulis yang akan meneliti selanjutnya dengan masalah ini, selayaknya berlanjut pada tujuan pendidikan yang hendak dicapai, kesesuaian metode dengan materi

dan perkembangan peserta didik, dan berakhir pada evaluasi pendidikan. Agar kemudian penelitian tersebut menghasilkan sesuatu yang komprehensif dan lebih kongkrit.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhammad Jafar Anwar dan Muhammad A. Salam. 2015. *Membumikan Pendidikan Karakter: Implementasi Pendidikan berbobot Nilai dan Moral*. Jakarta: CV. Suri Tatu'uw.
- Azamiyah. 2017. "Konsep Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 11-13". Surabaya: *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya*, No. 1, Vol. 6
- Azizah, Nur. 2015. "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Weleri Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016" *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo Semarang
- Azzet, Akhmad Muhammin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bariroh. 2020. "Konsep pendidikan karakter dalam kitab *At-Tahliyatū Wa At-targib fi At-Tarbiyatū wa At-Tahdib* karya Sayyid Muhammad" *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Damayanti, Dewi. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Teori dan Praktis Internasional*. Yogyakarta: Araska.
- Fadhillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Jamaludin, Acep Komarudin, dan Koko Khoerudin. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kesuma, Dharma, dkk. 2011 *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Khalida, Herlina Hasan. 2014. *Membangun Pendidikan Islam di Rumah*. Jakarta: Kunci Iman.
- Lufaefi. 2019. "Tafsir Al-Mishbah: Tekstualitas, Rasionalitas dan Lokalitas Tafsir Nusantara" Jakarta: Fakultas Ushuludin, *Jurnal Substansia Institut PTIQ Jakarta*, No. 1, April, XXI.

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2011. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Prahara, Erwin Yudi. 2015. *Metode Targhib Wa Tarhib dalam Pendidikan Islam*, Ponorogo: *Jurnal Cendekia STAIN Ponorogo* No.1, Januari-Juni, XIII.
- Republik Indonesia. 2007. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta:Deepublish
- Rosyadi, Rahmat. 2013. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi: Ahmar Cendekia.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan keserasian Al-Qur'an*, Vol. 4. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan Media Utama.
- Sholihah, Mualifatun. 2020. "Konsep Pendidikan Perempuan Dalam Kitab Mar'atus Solihah Karya Kyai Mahrusah Al Maghfuri" *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Siregar, Amelia Zuliyanti dan Nurliana Harahap. 2019. *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2019

- Siyato, Sandu, dkk.. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subhan, Fauti. 2013 . “Konsep Pendidikan Islam Masa Kini”, (Surabaya: Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, No. 02, November, II.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press.
- Syukri. 2020. *Tafsir Ayat-ayat Perumpamaan Masalah Aqidah dan Akhlak dalam Al-Qur'an*. Mataram: Sanabil
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Yuliharti. 2018. “Pembentukan Karakter Islami dalam Hadis dan Implikasinya pada Jalur Pendidikan Non Formal”. Riau: *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, No. 2, Juli, IV.